

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN SOSIAL EKONOMI
KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI
SISWA SMA NEGERI KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Ekonomi (S.Pd) Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh:

LENI AZANI
84669/2007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

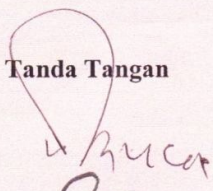
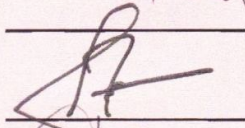
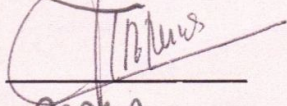
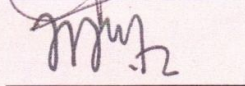
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Koperasi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN SOSIAL EKONOMI
KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI
SISWA SMA NEGERI KOTA PARIAMAN**

Nama : Leni Azani
Bp/ NIM : 2007/ 84669
Keahlian : Koperasi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2012

Tim Penguji

No. Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Bustari muchtar	
2. Sekretaris	: Drs. H. Ali Anis, M.S.	
3. Anggota	: Rino, S.Pd, M.Pd	
4. Anggota	: Dr. Marwan, S.Pd, M.Si	

ABSTRAK

Leni Azani (2007/84669) Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri di Kota Pariaman. Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang, di Bawah Bimbingan Bapak Prof. Dr. Bustari Muchtar dan Bapak Drs. Alianis, MS.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kota Pariaman (2) pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kota Pariaman (3) pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kota Pariaman (4) pengaruh jenis pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kota Pariaman (5) pengaruh kebiasaan belajar, tingkat pendidikan orang tua, tingkat pendapatan orang tua, dan jenis pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kota Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif asosiatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri di Kota Pariaman yang belajar ekonomi dan terdaftar pada tahun ajaran 2011/2012, berjumlah 2380 orang. Teknik penarikan sampel dengan *proportional stratified random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 93 orang. Teknik analisis data adalah analisis deskriptif dan analisis induktif, yaitu: uji normalitas, uji homogenitas, uji multikolinearitas, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kebiasaan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kota Pariaman (2) tingkat pendidikan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kota Pariaman (3) tingkat pendapatan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kota Pariaman (4) jenis pekerjaan orang tua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kota Pariaman (5) kebiasaan belajar, tingkat pendidikan orang tua, tingkat pendapatan orang tua dan jenis pekerjaan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kota Pariaman.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kota Pariaman diharapkan kepada siswa untuk lebih meningkatkan kebiasaan belajarnya terutama mengulangi pelajaran. Kepada orang tua disarankan agar mendorong anaknya dalam belajar dengan cara lebih melengkapi keperluan-keperluan anaknya dalam belajar agar hasil belajar anak bisa lebih maksimal.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa SMA Negeri Kota Pariaman.” Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof Dr Bustari Muchtar selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Alianis MS, selaku Pembimbing II yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, waktu, serta masukan dengan penuh kesabaran dalam mengarahkan dan membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih pad: semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. Yunia Wardi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memfasilitasi dan memberikan kemudahan dalam mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
2. Ibuk Dra. Armida M.Si dan Bapak Rino S.P Md, .Pd selaku ketua dan sekretaris Program studi Pendidikan Ekonomi.

3. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen penelaah dan penguji, yang telah bersedia untuk menguji penulis.
4. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang serta karyawan dan karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di almamater ini.
5. Bapak Kepala Sekolah, Majelis Guru, Staf Tata usaha dan siswa-siswa SMA Negeri di Kota Pariaman telah memberikan izin selama penelitian
6. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda Tercinta serta Kakak yang telah memberikan doa dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
7. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2007 yang saling memberikan motivasi serta semangatnya.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun sehingga menjadi sumbangan yang berarti bagi pendidikan di masa yang akan datang. Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT,Amin.

Padang, Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II. KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN	
 HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	13
1. Belajar.....	13
2. Hasil Belajar.....	15
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	17

4. Kebiasaan belajar.....	19
5. Sosial Ekonomi Keluarga.....	23
a. Tingkat Pendidikan Orang Tua	24
b. Tingkat Pendapatan Orang Tua.....	26
c. Jenis Pekerjaan Orang Tua	28
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Konseptual	30
D. Hipotesis	32

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	33
1. Populasi	33
2. Sampel	34
D. Variabel Dan Data	36
1. Variabel	36
2. Data	37
E. Definisi Operasional	37
F. Instrumen Penelitian	39
G. Uji Coba Instrument.....	41
H. Teknik Analisis Data	44
1. Analisis Deskriptif	44
2. Analisis Induktf.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	52
B. Hasil Penelitian	56
C. Pembahasan	76

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	83
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA.....	86
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel Nilai rata-rata hasil belajar.....	3
2. Tabel Hasil Observasi Kebiasaan belajar.....	4
3. Tabel Pengelompokan Pendidikan Orang Tua.....	6
4. Tabel Pengelompokan Pendapatan Orang Tua.....	7
5. Tabel Pengelompokan Pekerjaan Orang Tua.....	9
6. Tabel Populasi.....	34
7. Tabel Sampel Sekolah	35
8. Tabel Sampel Siswa.....	36
9. Tabel Skala Likert.....	39
10. Tabel Kisi-kisi Penyusunan Angket Penelitian.....	40
11. Tabel Hasil Uji Validitas.....	43
12. Tabel Indeks Reliabilitas.....	44
13. Tabel Hasil Uji Reliabilitas.....	44
14. Tabel TCR.....	47
15. Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Belajar.....	57
16. Ringkasan Tabel Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar (X1).....	59
17. Ringkasan Tabel Distribusi Frekuensi Pendidikan Orang Tua (X2).....	63
18. Ringkasan Tabel Distribusi Frekuensi Pendapatan Orang Tua (X3).....	65
19. Tabel Distribusi Frekuensi Pekerjaan Orang Tua (X4).....	67
20. Tabel Rangkuman Hasil Uji Normalitas.....	68

21. Tabel Rangkuman Hasil Uji Homogenitas.....	69
22. Tabel Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas.....	69
23. Tabel Kesimpulan Hasil analisis Regresi Linear Berganda.....	70
24. Tabel Koefesien Determinasi.....	72
25. Tabel Hasil Uji F.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kisi-kisi Angket dan Angket Penelitian.....	89
2. Tabulasi Data Uji Coba Angket.....	96
3. Uji Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Angket.....	97
4. Tabulasi Data Penelitian.....	99
5. Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian.....	112
6. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	116
7. Tabel r, t, dan F.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya berfungsi secara adekwat dalam kehidupan masyarakat (Hamalik, 2011:3). Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah sebagai pengambil kebijakan, baik itu perubahan kurikulum, mutu guru, peningkatan sarana dan prasarana sekolah, namun hal demikian belumlah dapat optimal bisa diharapkan untuk perbaikan mutu pendidikan tersebut. Untuk meningkatkan kualitas hasil pendidikan perlu memperhatikan beberapa komponen, yaitu tujuan, materi, guru, sarana prasarana, serta siswa atau anak didik sebagai produk dari pendidikan itu sendiri.

Pendidikan dapat diartikan sebagai bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain. Pertolongan yang diberikan pendidik berupa bimbingan belajar sehingga menunjang perkembangan siswa.

Dalam pendidikan formal pemberian bantuan dan bimbingan belajar diwujudkan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Pada proses belajar mengajar harus ada interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru. Dalam interaksi tersebut guru memerankan fungsi sebagai pengajar, sedangkan siswa berperan sebagai pelajar atau individu yang belajar. Keterpaduan antara kedua fungsi tersebut mengacu pada tujuan pembelajaran. Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran dapat diketahui dengan melihat tinggi rendahnya hasil belajar yang diraih oleh siswa.

Hasil belajar siswa biasanya dilambangkan dengan angka. Tinggi rendahnya hasil belajar yang diperoleh ditentukan oleh angka yang diperoleh siswa pada saat dilakukan pengujian. Berikut ini penulis sajikan data hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kota Pariaman yang dapat dilihat dari nilai rapor semester satu tahun ajaran 2011/2012.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Siswa Kelas X, XI IS, XII IS SMAN Kota Pariaman pada Mata Pelajaran Ekonomi Semester I Tahun Pelajaran 2011/2012

Nama Sekolah	KKM	Tuntas		Tidak Tuntas		Jumlah siswa
		Jumlah	%	Jumlah	%	
SMAN 1	75	365	92,17	31	7,83	396
SMAN 2	75	438	74,24	152	25,76	590
SMAN 3	75	700	83,83	135	16,17	835
SMAN 4	75	460	82,29	99	17,71	559
Jumlah		Total siswa				2380

Sumber : Guru Ekonomi SMAN Kota Pariaman

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa banyak siswa yang tidak tuntas pada mata pelajaran ekonomi, pada SMA N 1 Kota Pariaman dari 396 orang siswa, 31 orang diantaranya tidak tuntas yang

artinya ada sebanyak 7,83% siswa SMA N 1 yang nilainya tidak mencapai standar KKM yang ditetapkan oleh sekolah. Pada SMA N 2 dari 590 orang siswa, 152 orang diantaranya tidak tuntas yang artinya ada sebanyak 25,76% siswa SMA N 2 yang nilainya tidak mencapai standar KKM yang ditetapkan oleh sekolah. Begitupun pada SMA N 3, sebanyak 83,83% siswa yang tuntas, sedangkan 16,17% lainnya tidak tuntas. Pada SMA N 4 dari 559 orang siswa, sebanyak 82,29% siswa yang tuntas artinya sebanyak 99 orang belum mencapai KKM yang ditetapkan oleh sekolah.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Slameto (2010:54), untuk mendapatkan hasil belajar yang baik siswa akan dipengaruhi oleh factor sebagai berikut, *pertama adalah factor interen*, adalah factor yang ada pada diri individu yang sedang belajar, yaitu (a) factor jasmaniah meliputi kesehatan seseorang (b) factor psikologi terdiri atas intelegensi, konsep diri, perhatian, minat, bakat, kematangan dan kesiapan, dan (c) factor kelelahan terdiri dari kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. *Kedua factor ekteren* adalah factor dari luar diri individu yang mempengaruhi terhadap hasil belajar. Dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu (a) keluarga, terdiri dari relasi antar keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, tingkat pendidikan serta kebiasaan dalam keluarga (b) sekolah, terdiri dari metode mengajar, relasi guru dengan siswa, kedisiplinan sekolah, waktu sekolah dan metode mengajar, dan (c) masyarakat, seperti kegiatan siswa dalam masyarakat. Pengaruh lainnya adalah media masa seperti radio, TV, surat kabar, buku-buku dan teman

bergaul siswa. Dari sekian banyak faktor tersebut, dalam penelitian ini hanya difokuskan pada faktor yang dianggap dominan yaitu Mengingat banyaknya faktor yang menentukan hasil belajar siswa fokus kajian dalam penelitian ini, yang diduga kuat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMA N Kota Pariaman adalah kebiasaan belajar sebagai faktor internal dan sosial ekonomi keluarga sebagai faktor eksternal

Berbagai hasil penelitian menunjukkan, bahwa hasil belajar mempunyai korelasi positif dengan kebiasaan belajar atau *study habit*. Menurut Djaali (2011:128) “kebiasaan merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis”. Dalam kegiatan belajar, perilaku yang tidak diinginkan juga mengalami pengurangan karena itulah muncul tingkahlaku baru yang relatif menetap dimana tingkahlaku tersebut dapat membawa siswa mencapai keberhasilan.

Dari wawancara yang dilakukan terhadap 20 orang siswa di SMA Negeri Kota Pariaman, maka diperoleh data seperti tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Hasil Wawancara tentang Kebiasaan Belajar

Pernyataan	Ya		Tidak	
	Σ	%	Σ	%
1. Melengkapi semua catatan.	12	60	8	40
2. Mengulangi pelajaran	7	35	13	65
3. Konsentrasi mendengarkan penjelasan dari guru .	15	75	5	25
4. Mengerjakan tugas tepat pada waktunya.	14	70	6	30

Sumber: Observasi Awal, 2011

Dari tabel 2 di atas memperlihatkan bahwa dari 20 orang siswa, masih terdapat siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang kurang baik

dalam belajar. Sebanyak 13 orang siswa atau sebesar 65% siswa yang tidak mengulangi pelajaran dan sebesar 40% siswa tidak melengkapi catatan. Sedangkan 6 orang siswa atau sebesar 30% siswa tidak mengerjakan tugas tepat pada waktunya dan sebanyak 5 orang siswa atau sebesar 25% siswa tidak konsentrasi mendengarkan penjelasan dari guru. Dengan kebiasaan belajar yang kurang baik dari siswa akan mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri.

Selain kebiasaan belajar, keadaan sosial ekonomi keluarga juga berpengaruh terhadap hasil belajar. Pengaruh lingkungan dan pembawaan sejak lahir merupakan proses pembentukan setiap individu. Keluarga yang dalam hal ini adalah orangtua merupakan bagian yang sangat penting peranannya dalam proses pendidikan anak didik. Tugas orang tua sebagai pendidik adalah membina dan mengembangkan anak baik jasmani maupun rohani dengan segala upaya agar mereka dapat mencapai kedewasan lahir dan bathin.

Disamping itu latar belakang pendidikan akan mempengaruhi pandangan masyarakat tentang dirinya. Tingkat pendidikan yang tinggi memungkinkan diberi kepercayaan untuk memimpin atau diberi kedudukan dalam pekerjaan, dengan kepercayaan yang diperoleh ini akan meningkatkan status sosial ekonomi keluarga.

Menurut Soedijarto (1993 :17) bahwa “pendidikan orang tua yang lebih tinggi akan menghasilkan hasil belajar anak yang lebih tinggi”. Pendidikan yang dimiliki oleh orangtua akan mencerminkan kemampuan

belajar yang baik bagi anaknya, dengan kata lain semakin tinggi pendidikan dan pendapatan orangtua dapat memberikan gambaran yang positif terhadap kemampuan anak dalam belajar.

Orangtua yang pendidikannya lebih tinggi akan lebih mampu membimbing, mendidik anaknya ke arah yang lebih sesuai dengan yang diinginkannya karena bekal yang dimiliki diperoleh dari pendidikan membuat orangtua lebih mampu membedakan apa dan bagaimana harus berbuat pada anaknya. Sebaliknya bagi orangtua yang pendidikannya rendah bisa menjadi lebih kaku bahkan kewalahan menghadapi aneka ragam tingkahlaku dan kebutuhan anaknya.

Kenyataan memperlihatkan bahwa ada keluarga siswa yang terdiri dari ayah dan ibu yang berpendidikan tinggi tetapi juga ada yang berpendidikan rendah, selain itu juga keluarga siswa yang kaya dan juga ada yang miskin.

Tabel 3. Pengelompokan Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa SMAN Kota Pariaman Tahun Pelajaran 2011/2012

Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Tamat SD	18	19,35
Tamat SMP	26	27,96
Tamat SMA	35	37,63
Diploma	10	10,75
Sarjana	4	4,3
Jumlah	93	100

Sumber : Tata Usaha dan Guru BK SMAN Kota Pariaman

Dari tabel 3 di atas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orang tua siswa masih rendah, di mana sebesar 19,35% orang tua siswa hanya tamat SD, 27,96% orang tua siswa tamat SMP, dan hanya 4,3% orang tua

siswa yang tamat sarjana. Tingkat pendidikan di duga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena apabila orangtua yang berpendidikan tinggi akan dapat membantu dan membimbing anaknya dalam pendidikan mereka.

Jumlah pendapatan orangtua mempengaruhi tingkat pencapaian hasil belajar anak. Pendapatan adalah tolak ukur dari segi ekonomi untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan keluarga. Berdasarkan hasil dari observasi serta wawancara dengan guru BK dan siswa SMA Negeri Kota Pariaman masih banyak siswa yang belum memiliki perlengkapan kesekolah seperti buku pelajaran, buku tulis, bahkan alat tulis sekalipun. Hal ini disebabkan oleh rendahnya pendapatan orang tua untuk memenuhi kebutuhan anak untuk sekolah.

Tabel 4. Pengelompokan Pendapatan Orang Tua Siswa SMA N Kota Pariaman Tahun Pelajaran 2011/2012

Pendapatan Orang Tua	Jumlah (orang)	Persentase (%)
< Rp. 1.000.000	17	18,28
Rp. 1.000.000 – Rp. 1.999.999	45	48,39
Rp. 2.000.000 – Rp. 2.999.999	16	17,2
Rp. 3.000.000 – Rp. 3.999.999	9	9,68
Rp. 4.000.000 – Rp. 4.999.999	6	6,45
≥ Rp. 5.000.000	-	-
Jumlah	93	100

Sumber: Tata Usaha dan Guru BK SMA Negeri Kota Pariaman Tahun Ajaran 2011/2012

Dari Tabel 4 diatas dapat kita ketahui bahwa masih banyak orang tua siswa yang berpendapatan rendah, dimana sebanyak 18,28% pendapatan orang tua siswa masih di bawah Rp. 1.000.000, dan sebanyak 48,39% orang tua siswa memiliki jumlah pendapatan antara Rp. 1.000.000 – Rp.

1.999.999. Orang tua siswa yang memiliki jumlah pendapatan antara Rp. 4.000.000 – Rp. 4.999.999 hanya 6,45%, dan tidak ada orang tua siswa yang memiliki jumlah pendapatan $\geq$ Rp.5.000.000.

Orang tua yang berpenghasilan tinggi akan dapat menyediakan fasilitas belajar yang memadai buat anaknya, dan hal ini tentu akan mempengaruhi pencapaian hasil belajar anaknya. Anak yang orang tuanya berpenghasilan tinggi akan dapat memanfaatkan waktu untuk belajar dengan sebaik-baiknya karena waktu tidak perlu dimanfaatkan untuk membantu orang tua dalam mencari nafkah ataupun untuk memenuhi segala fasilitas pendidikan yang dibutuhkan, sedangkan bagi orang tua yang memiliki jumlah pendapatan yang rendah pada umumnya akan menghabiskan pendapatannya untuk kebutuhan pokok saja, seperti sandang, pangan dan papan. Semakin tinggi pendapatan orang tua, maka semakin banyak bagian dari pendapatan itu yang disisihkan untuk melengkapi fasilitas belajar anak.

Jenis pekerjaan terdiri dari pekerjaan formal dan pekerjaan sampingan. Pekerjaan yang dianggap memiliki karakteristik yang berbeda yaitu petani, pegawai negeri, dan pegawai swasta. Jenis pekerjaan orang tua tentunya mempengaruhi hasil belajar siswa, ini dilihat dari segi waktu yang diluangkan oleh orang tua untuk memperhatikan pendidikan anak. Bagi orang tua siswa yang pegawai tentunya akan lebih banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada anak, sedangkan orang tua siswa yang bukan pegawai kecenderungan orang tua lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bekerja, sehingga orang tua kurang

meluangkan waktunya untuk memberikan perhatian atau bimbingan kepada anak.

Tabel 5. Pengelompokan Pekerjaan Orang Tua Siswa SMA N Kota Pariaman 2011/2012

Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Pegawai	22	23,66
Bukan Pegawai	71	76,34
Jumlah	93	100

Sumber : Tata Usaha dan Guru BK SMA N Kota Pariaman Tahun Ajaran 2011/2012

Dari data di atas menunjukkan bahwa sebanyak 23,66% orang tua siswa bekerja sebagai pegawai, dan sebanyak 76,34% orang tua siswa yang bekerja bukan pegawai. Suasana keluarga yang bermacam-macam ini mau tidak mau turut menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Melihat kenyataan yang ada tersebut diduga kebiasaan belajar dan sosial ekonomi keluarga mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri Kota Pariaman. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri di kota Pariaman, yaitu pada mata pelajaran ekonomi. Sekolah yang terpilih sebagai tempat penelitian dianggap dapat mewakili sekolah-sekolah lain. Untuk melihat dan mengkaji sejauhmana pengaruh kebiasaan belajar dan sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar siswa, berdasarkan fenomena yang ada penulis tertarik untuk menelitinya dan menyajikan dalam bentuk skripsi dengan judul “ **Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Sosial Ekonomi keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri Kota Pariaman**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa yang hasil belajar ekonominya di bawah nilai KKM.
2. Masih banyak siswa yang memiliki kebiasaan belajar negatif seperti tidak mengulangi pelajaran, tidak melengkapi catatan dan tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.
3. Kurangnya konsentrasi siswa dalam belajar
4. Tingkat pendidikan orang tua siswa masih rendah.
5. Tingkat pendapatan orang tua siswa masih rendah.
6. Pekerjaan orang tua sebagian besar bukan sebagai pegawai

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, dan guna memperoleh ruang lingkup penelitian yang lebih tepat, dan agar peneliti tidak menyimpang dari tujuan maka permasalahan dibatasi pada pengaruh kebiasaan belajar dan sosial ekonomi keluarga terhadap belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kota Pariaman.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti:

1. Sejauhmana pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kota Pariaman?
2. Sejauhmana pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kota Pariaman?
3. Sejauhmana pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kota Pariaman?
4. Sejauhmana pengaruh jenis pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kota Pariaman?
5. Sejauhmana pengaruh kebiasaan belajar, tingkat pendidikan orang tua, tingkat pendapatan orang tua dan jenis pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kota Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kota Pariaman.
2. Pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kota Pariaman.
3. Pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kota Pariaman.

4. Pengaruh jenis pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kota Pariaman.
5. Pengaruh kebiasaan belajar, tingkat pendidikan orang tua, tingkat pendapatan orang tua dan jenis pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kota Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi:

1. Bagi penulis, sebagai bahan masukan guna meningkatkan pengembangan diri dan wawasan penulis dalam penulisan ilmiah serta sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Padang.
2. Masukan dan pertimbangan bagi orang tua dan sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Masukan bagi orangtua dan sekolah untuk membentuk kebiasaan belajar yang baik bagi siswa.
4. Sebagai bahan informasi bagi rekan-rekan mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh kebiasaan belajar dan sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kota Pariaman. Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kota Pariaman. Semakin baik kebiasaan belajar maka akan dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kota Pariaman. Semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua siswa maka akan dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendapatan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi SMA Negeri Kota Pariaman. Semakin tinggi tingkat pendapatan orang tua siswa maka akan dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa.
4. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara jenis pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kota Pariaman. Pekerjaan orang tua tidak terlalu berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa.

5. Kebiasaan belajar, tingkat pendidikan orang tua, tingkat pendapatan orang tua dan jenis pekerjaan orang tua secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kota Pariaman. Perbaikan hasil belajar dapat dilakukan dengan cara memperbaiki kebiasaan belajar dan keadaan sosial ekonomi keluarga yang mampu meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kota Pariaman.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis uraikan, maka untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kota Pariaman menjadi lebih baik untuk masa yang akan datang penulis menyarankan :

1. Kepada siswa diharapkan untuk meningkatkan kebiasaan yang baik dalam belajar terutama mengulang kembali pelajaran yang telah di pelajari di sekolah. Supaya hasil belajar yang diperoleh siswa akan lebih baik dari biasanya.
2. Bagi orang tua sebagai panutan anak di rumah hendaknya lebih memperhatikan perkembangan pendidikan anak. Selain itu hendaknya orang tua selalu mengontrol aktivitas anak dalam belajar sehingga hasil belajar ekonomi siswa menjadi lebih baik.
3. Guru sebagai tenaga pendidik diharapkan untuk mendorong kepada siswa untuk meningkatkan kebiasaan belajar yang baik. Guru sebagai fasilitator siswa berperan besar dalam menciptakan suasana kelas yang aktif

sehingga siswa tidak hanya menunggu ilmu dari guru tapi juga mampu untuk memanfaatkan berbagai sumber untuk menambah pengetahuannya.

4. Bagi pihak sekolah diharapkan untuk melengkapi fasilitas sekolah guna menunjang proses pembelajaran. Selain itu hendaknya pihak sekolah bekerja sama dengan wali murid untuk mendorong siswa belajar lebih giat lagi agar hasil belajar siswa dapat menjadi lebih baik.
5. Penelitian ini masih terbatas pada ruang lingkup yang kecil, diharapkan kepada peneliti berikutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa baik itu faktor internal berupa motivasi, sikap, minat dan lain sebagainya, maupun faktor eksternal berupa sarana dan prasarana belajar, kondisi kelas, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhirmen. 2005. *Statistika 1*. Padang: FE UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Idris. 2008. *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*. Padang: FE UNP.
- Irianto, Agus. 2007. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : Kencana
- Murnialis, Hevi. 2003. *Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua dan Hasil Belajar Ekonomi di SMU Terhadap Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa Ekonomi*. (Skripsi). Padang : FIS UNP
- Nawi, Marnis dan Khairani. 2009. *Panduan Menyusun Proposal Penelitian dengan Mudah*. Padang : Yajikha.
- Nasution. (2010). *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soedijarto. 1993. *Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu*. Jakarta : Balai Pustaka
- Soejono. 1991. *Pendahuluan Didaktik Metodik Umum*. Bandung : Bina Karya
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.